

Pengembangan *Teknologi Augmented Reality* di Bidang Pendidikan Serta Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Jatisari

Amalia Azzahra

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: amaliaazzahra56102@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi agar dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas yang dapat mengkorelasikan ilmu yang didapatkan dengan realitas masyarakat. KKN-DR dilaksanakan dengan dasar Tridharma perguruan tinggi yang mana pengabdian pun perlu di implementasikan setelah pendidikan dan penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan KKN tahun 2021 satu adalah kegiatan KKN DR dimana dalam KKN ini mahasiswa melakukannya secara dalam ruangan atau daring di daerah sekitar yang lebih strategis dengan mahasiswa untuk melakukan segala aktivitas yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat. Pandemi covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit dan hal ini menjadikan ada sedikit banyaknya perubahan yang akan dialami setiap individu. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak. Hal ini menjadikan banyak peraturan atau kebijakan baru yang dicanangkan oleh pemerintah mulai dari sekolah dari rumah (daring), patuhi 3M, jangan berkerumun dan hal lainnya berdampak pada sektor pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan di Desa Jatisari seperti pembelajaran dari rumah yang kurang efektif digunakan karena membuat murid menjadi jenuh dan seringkali mendapatkan lebih banyak tugas melebihi biasanya yang menjadikan kesibukan individual dan melupakan beberapa kehidupan sosial anak, seperti permainan tradisional yang mulai terlupakan dan kesehatan yang mulai terabaikan membuat penulis untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan dan potensi lannya yang dimiliki untuk menghasilkan sebuah penelitian yang relevan.

Kata kunci: mahasiswa, masyarakat dan penelitian.

Abstract

Real work lectures (KKN) are an activity organized by universities in order to produce quality students who can correlate the knowledge gained with the reality of society. KKN-DR is carried out on the basis of the Tridharma of higher education where service also needs to be implemented after education and research implemented. The implementation of the 2021 KKN one is the DR KKN activity where in this KKN students do it indoors or online in a more strategic surrounding area with students to carry out all activities

that can benefit the community. The Covid-19 pandemic is an event that spreads disease and this makes there are more or less changes that will be experienced by each individual. Indonesia is one of the affected countries. This makes many new regulations or policies launched by the government starting from school from home (online), obeying 3M, not crowding and other things that have an impact on the education, socio-cultural, health and environmental sectors in Desa Jatisari such as learning from home which is less effective is used because it makes students bored and often gets more assignments than usual which makes individual busy and forgets some of the social life of children, such as traditional games that are starting to be forgotten and health that is starting to be neglected, making the writer to dig further. about the problems and other potentials they have to produce a relevant research.

Keywords: students, society and research

A. PENDAHULUAN

Penulis melakukan kegiatan KKN DR di Desa Jatisari, Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Dalam tahap permulaan mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat Jatisari memiliki potensi dan masalahnya tersendiri. Seperti halnya dalam pendidikan, ekonomi dan pariwisata yang dibenturkan dengan permasalahan internasional yang terjadi sampai saat ini yaitu covid 19 yang belum kunjung usai. Permasalahan yang terjadi akibat dari pandemi berdampak sangat signifikan terhadap masyarakat Desa Jatisari yang mayoritas pekerjaannya sebagai wirausaha, serta ada beberapa RW yang tertinggal dalam hal teknologi dalam pendidikannya. Selain itu di Desa Jatisari ini ada beberapa obyek wisata yang kurang diperhatikan padahal jika diberdayakan akan sangat bermanfaat. Sehingga sasaran yang penulis arahkan itu kepada anak-anak, pemuda dan orang tua yang saat ini berperan sangat inti dalam menyikapi kini, nanti dan seterusnya.

1. Analisis Situasi

Desa Jatisari merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Secara geografis desa ini terletak di daerah pegunungan yang menjadikan kampung ini kaya akan sumber daya alam. Desa Jatisari ini terdiri dari 12 RW dan 44 RT.

Desa Jatisari ini masih melekat sekali akan kebudayaannya, keyaan sumber daya alamnya serta ciri khas pariwisatanya yaitu Muara Cibentang. Namun dibalik semua potensi yang ada di Desa Jatisari ini masih kurang akan teknologinya, yang dimana pada situasi pandemic seperti ini diharuskan belajar daring kurang bisa diterapkan. Begitupun dalam hal pariwisata dimana kurang bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

2. Khalayak Sasaran

- a. Anak-anak
- b. Pemuda – Pemuda
- c. Masyarakat setempat

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun masalah yang terjadi di Desa Jatisari adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan
 - Tingkat pendidikan yang masih rendah, dengan rata-rata hanya lulusan SD dan SMP.
 - Para siswa sangat kesulitan dengan melakukan metode pembelajaran secara daring.
 - Fasilitas MDTA (sekolah agama) yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan keagamaan.
- b. Pariwisata
 - Sarana dan prasarana pariwisata yang kurang memadai.
 - Akses ke tempat wisata sangat jauh.
 - Masyarakat kurang memperhatikan potensi pariwisata yang ada di Desa Jatisari
- c. Lingkungan
 - Masyarakat masih kurang memahami mengenai pemilahan sampah.
 - Kurangnya kesadaran dalam pengelolaan solokan.
 - Masyarakat masih bingung perihal TPA
- d. Ekonomi
 - Kebanyakan bermata pencaharian sebagai buruh tani sehingga pendapatan yang dihasilkan pas-pasan bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - Dampak Covid-19 di Desa Jatisari ini mempengaruhi pendapatan masyarakat khususnya bagi yang memiliki usaha atau UMKM.
 - Masih banyaknya bank emok. (Bank Keliling)

Adapun Penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Menciptakan pendidikan yang bebas berkreasi tanpa adanya diskriminasi dan penyamarataan pengetahuan dengan menciptakan pendidikan yang lebih egaliter
- b. Menjembatani permasalahan agar terciptanya solusi yang solutif untuk digunakan.
- c. Melakukan pemberdayaan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.
- d. mengangkat kembali permainan tradisional yang mulai hilang.
- e. menciptakan pemuda yang memiliki pengetahuan yang unggul dan berkualitas dimasa kompetitif

4. Rangkuman Kajian Teoritik

a. Pendidikan

Pendidikan (Inggris: *instruction*) mempunyai arti proses interaktif antara pendidik serta partisipan didik. Paradigma "pendidikan" sedikit berbeda dengan paradigma 'mengajar'. Paradigma "pendidikan" sebetulnya merubah kedudukan pendidik dalam proses pendidikan. Pendidik tidak cuman "mengajar" namun "membelajarkan" partisipan didik. Karena pendidik tidak cuma bertugas mengantarkan data serta pengetahuan kepada partisipan didik, hendak namun melakukan tugas- tugas pembelajaran/pendidikan secara utuh serta komprehensif.

Pembelajaran berlangsung seumur hidup serta dilaksanakan dalam area rumah, sekolah serta warga, sebab itu pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, warga serta pemerintah serta tanggung jawab pembelajaran di selenggarakan dengan kewajiban mendidik. Bila mempersoalkan batas- batas pembelajaran, hingga yang di maksudkan merupakan pembatasan nyata dari proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Secara universal pembelajaran di artikan bagaikan upaya meningkatkan mutu individu manusia serta membangun kepribadian bangsa yang di landasi nilai- nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya, serta ipteks yang bermuara pada pembuatan Hakikat pembelajaran tidak hendak terlepas dari hakikat manusia, karena urusan utama pembelajaran merupakan manusia Pengetahuan yang dianut oleh pendidik dalam perihal ini guru, tentang manusia hendak pengaruhi strategi ataupun tata cara yang digunakan dalam melakukan tugas- tugasnya. Disamping itu konsep pembelajaran yang dianut silih berkaitan erat dengan hakikat pembelajaran. Individu manusia bermoral serta berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembelajaran di artikan pula bagaikan upaya buat meningkatkan sumber energi manusia yang mempunyai idealisme nasional serta keunggulan handal, dan kompetensi yang di dimanfaatkan buat kepentingan bangsa serta negeri. secara resmi, bagi undang-undang sistem pembelajaran, pembelajaran merupakan usaha siuman buat mempersiapkan partisipan didik lewat aktivitas tutorial, pengajaran serta latihan.

Untuk kedudukannya di masa yang hendak tiba (Undang- undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional,(Depdiknas, 2003).

Pembelajaran di bagikan kepada seluruh masyarakat negeri atas dasar kemampuan serta kekuatan yang di miliknya dengan memperhatikan asas pemerataan serta keadilan secara sosial, murah serta geografis. Pembelajaran berlangsung sejauh hayat dalam tiap unit kehidupan serta di bagikan dalam bermacam jalan, tipe, jenjang, serta satuan pembelajaran. Pembelajaran dibesarkan serta di kelola dalam suasana pedagogis- akademik oleh organisasi kelembangaan

yang sehat, otonom, serta akuntabel, dengan menggunakan evaluasi- diri bagaikan perlengkapan manajemen berlandaskan baku kualitas nasional serta internasional bagaikan acuan penjaminan kualitas internal dan eksternal. (Dikti, 1996).

Sebagian anggapan dasar yang berkenaan dengan dengan hakikat pembelajaran tersebut dinyatakan oleh Raka Joni bagaikan berikut:

- Pembelajaran ialah proses interaksi manusia yang diisyaratkan oleh penyeimbang antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pembelajaran.
- Pembelajaran ialah usaha penyiapan subjek didik mengalami area hidup yang hadapi pergantian yang terus menjadi pesat.
- Pembelajaran tingkatan mutu kehidupan individu serta warga.
- Pembelajaran berlangsung seumur hidup.
- Pembelajaran ialah kiat dalam mempraktikkan prinsip- prinsip ilmu pengetahuan serta teknologi untuk pembuatan manusia seutuhnya. (Raka Joni, T., Strategi Belajar- Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar, (Jakarta: P2LPTKDepdikbud, 1985).

b. Pariwisata

Pariwisata telah dikenal di dunia sejak zaman prasejarah namun tentu saja pengertian pariwisata pada zaman itu tidak seperti saat ini (modern). Sejak dahulu kala bangsa-bangsa di dunia seperti Sumeria, Phoenisia, sampai dengan Romawi sudah melakukan perjalanan, namun tujuannya masih untuk berdagang, menambah pengetahuan ilmu hidup, ataupun ilmu politik. Selanjutnya setelah modernisasi meluas di segala penjuru dunia, khususnya setelah terjadinya revolusi industri di Inggris, maka muncul traveller – traveller yang secara bergantian melakukan perjalanan pariwisata seperti yang kita kenal saat ini.

Pendit (2003), menjelaskan bahwa istilah pariwisata pertama kali diperkenalkan oleh dua budayawan pada sekitar tahun 1960, yaitu Moh. Yamin dan Prijono. Kedua budayawan ini memberikan masukan kepada pemerintah saat itu untuk mengganti istilah tour agar sesuai dengan bahasa khas Nusantara. Istilah Pariwisata sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu sebagai berikut :Pari= Penuh, Lengkap, KelilingWis (man) = Rumah, properti, Kampung, Komunitas Ata= Pergi, Terus Menerus, Mengembara Yang bila diartikan secara keseluruhan, pariwisata adalah Pergi Secara Lengkap, Meninggalkan Rumah (Kampung) untuk berkeliling secara terus menerus. Suwanto (2004 : 23) menjelaskan obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah. Selanjutnya obyek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan : Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam. Obyek dan daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya. Obyek wisata daya tariknya bersumber pada minat khusus wisatawan itu sendiri, misalnya olah raga, memancing dan lain-lain.

Pariwisata menurut Spillane (1987 : 20) adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan / keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan Pendit (2003 : 20), mendefinisikan Pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Salah Wahab dalam Oka A Yoeti (2008 : 111), menjelaskan Pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap. Dalam Undang-Undang Nomor 90 Tahun 1990 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

c. Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literature ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata "Oios atau Oiuku" dan "Nomos" yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan. Teori ekonomi didasarkan pada kondisi nyata yang terjadi pada masyarakat yang disederhanakan terutama mengenai sifat-sifat yang berhubungan ekonomi. Menurut Sadano Sukirno yang ditulis dalam buku Iskandar Putong (2005), bahwa ilmu ekonomi adalah menganalisis biaya dan keuangan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya" (maksudnya sumber daya adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia).

Menurut Arsyad yang ditulis dalam buku Subandi (2012), mendefinisikan ekonomi pembangunan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang menganalisa masalah-masalah yang dihadapi oleh Negara sedang berembang dan mencari cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu agar Negaranegara tersebut dapat membangun ekonominya lebih cepat lagi. 23 Dalam buku Ahmad Mahyudi (2004) ekonomi pembangunan adalah suatu cabang ilmu dari ilmu ekonomi yang bertujuan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi dan memperoleh cara/metode penyelesaian dalam pembanguna ekonomi, terutama di Negara-negara

berkembang, agar pembangunan ekonomi menjadi lebih cepat dan harmonis. Dalam ilmu ekonomi, analisis dan metode pembangunan berkaitan atau menyangkut dengan aspek-aspek di luar bidang ekonomi, seperti masalah kemiskinan, pengangguran, ketidakmerataan ekonomi, kependudukan dan masalah pendidikan, social, budaya, politik, serta lingkungan. Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan, terutama terjadi perubahan menurunnya tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan dari struktur ekonomi, baik peranannya terhadap pembentukan pendapatan nasional, maupun peranannya dalam penyediaan lapangan kerja.²⁴ Menurut Subandi (2012) Pembangunan ekonomi adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktifitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup/kemakmuran (Income perkapita) dalam jangka panjang. Pada dasarnya dalam pembangunan ekonomi memiliki dua sifat yaitu yang pertama bersifat deskriptif analitis dan kedua bersifat pilihan kebijakan.

B. METODELOGI PENGABDIAN

Metodelogi pengabdian yang digunakan oleh penulis adalah metodolgi sisdasmas (berbasis pemberdayaan masyarakat) dimana metode ini merupakan sebuah aktivitas pembelajaran pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi penelitian dan pengabdian di daerah tertentu guna dapat memberdayakan masyarakat sekitar menjadi msyarakat yang unggul dan kompetitif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

1) Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan mensurvei lokasi dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Kemudian mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang ada. Selanjutnya mengkoordinasikan usulan solusi kepada pihak setempat dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini pengabdi melakukan sebuah perencanaan kegiatan yang terbagi menjadi tiga sektor utama yaitu; sektor pendidikan, sektor lingkungan dan kesehatan, dan sektor sosial dan budaya.

2) Rancangan Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian atau harapan dari kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat bersama anggota kelompok dan masyarakat setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDASMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 02 sampai 30 agustus 2021. Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Desa Jatisari, Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut.

1. Kegiatan Siklus I

Ditengah wabah pandemi, Tahap Refleksi sosial ini tidak dilakukan dengan mengadakan kumpulan warga (rembug warga), karena dikhawatirkan akan adanya penyebaran virus walaupun memang di wilayah yang menjadi tempat pelaksanaan KKN-DR ini aman dan termasuk kedalam zona hijau. Pada tahap ini penulis menggunakan alternative lain yaitu dengan mendatangi tokoh masyarakat sekitar serta terjun langsung kebeberapa warga yang bertujuan untuk bersilaturahmi dan mengeksplorasi kebutuhan warga, masalah, warga dan potensi warga serta harapan-harapan warga.

Adapun Rincian Kegiatan pada siklus I (2-8 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Pelepasan Peserta KKN oleh Rektor Universitas serta Pembukaan dengan Anggota Kelompok dan do'a bersama
- Melaksanakan rapat perdana bersama anggota kelompok
- Membahas letak geografis tempat pelaksanaan KKN.
- Menjalin komunikasi dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat)
- Mengadakan pertemuan dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat)
- Mengadakan sosialisasi bersama masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN
- Memetakan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat setempat.

2. Kegiatan Siklus II

Dalam siklus perencanaan rogram ini penulis merencanakan sekaligus mulai melaksanakan program berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang terjadi di Desa Jatisari. Dalam pencarian masalah penulis beserta rekan-rekan menemukan beberapa masalah yang identik dan kemudian diklasifikasikan.

Adapun Rincian Kegiatan pada siklus II (9- 15 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

- Melaksanakan rapat harian
- Mengunjungi tempat potensial yang bisa dikembangkan
- Penanaman jahe

- Rapat dan Persiapan Acara Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021
- Mengajar anak-anak di Desa Jatisari
- Persiapan Acara 17 Agustus
- Melakukan rapat kembali untuk kegiatan perlombaan 17 Agustus.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- Persiapan 17 Agustusan dan melakukan gladi resik

3. Kegiatan Siklus III

Dalam siklus ini program yang sudah direncanakan mulai di kerjakan secara bersama- sama. Adapun rincian kegiatan pada siklus III (16-22 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021
- Open donasi untuk Desa Jatisari
- Melakukan kegiatan nonton bareng dan bedah film bersama anak-anak
- Mengenalkan teknologi augmented reality
- Melakukan penanaman hidroponik

4. Kegiatan Siklus IV

Selama kegiatan KKN-DR di Desa Jatisari, program-program yang sudah direncanakan bisa diselesaikan dengan baik. Tetapi masih ada beberapa hambatan yang kurang mendukung.

Adapun rincian kegiatan pada siklus IV (23-31 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

- Rapat bersama anggota kelompok
- Rapat wersama warga setempat
- Pemilihan RW
- Sertijab RW
- Penyerahan kenang-kenangan berupa media belajar untuk TK di RW 10
- Penyerahan donasi al-quran
- Perpisahan KKN-DR
- Penutupan KKN-DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan



Dalam permasalahan pendidikan penulis melakukan program kegiatan belajar mengajar dengan cara yang lebih menarik diantaranya adanya program augmented reality dan belajar mengajar dengan menggunakan sistem minat dan bakat yang digunakan untuk memberikan semangat belajar bagi anak-anak di Desa Jatisari.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dibidang pendidikan penulis melakukan segala kegiatan dan mengadakan belajar mengajar lealui minat dan bakat dengan didukung teknologi augmented reality. Sehingga dapat menumbuhkan daya literasi masyarakat termasuk anak-anak dalam membaca buku sebagai mana slogan yang sering terdengar "apabila kau ingin mengenal dunia maka membacalah". Hal ini merujuk penulis untuk mengasah dan mengembangkan minat baca terkhusus pada anak-anak yang nantinya akan menjadi generasi selanjutnya meneruskan perjuangan. Walaupun tingkat pendidikan di Desa Jatisari masih terbilang rendah setidaknya masyarakatnya dapat mengenal dunia dengan membaca karena membaca tidak hanya bagi orang-orang yang berpendidikan tetapi membaca adalah keharusan yang harus dilakukan oleh manusia.

2. Pariwisata



Dalam aspek pariwisata di Desa Jatisari terdapat obyek wisata alam yaitu Muara Cibentang. Dalam hal ini penulis melakukan program kerja yang dimana melibatkan sosial media untuk dapat bisa memperkenalkan muara Cibentang yang ada di Desa Jatisari. Keindahan dari obyek wisata alam Muara Cibentang ini belum terkenal sampai ke luar kota. Mungkin hanya beberapa saja orang yang mengetahuinya. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan juga partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan kekayaan alam yang ada di Desa Jatisari. Maka dari

itu, penulis bekerja sama dengan Kepala Desa Jatisari yang baru saja dilantik untuk bisa memanfaatkan potensi yang ada di muara Cibentang ini agar bisa terus dikembangkan.

Dalam mengatasi permasalahan ini, kami mencoba untuk memperkenalkan terlebih dahulu keunggulan dan juga ciri khas yang terdapat di muara Cibentang ini. Kemudian memikirkan fasilitas apa saja yang akan digunakan untuk bisa menunjang obyek wisata ini menjadi tempat wisata yang keren dan menarik.

Maka dari itu, kami memilih untuk mencoba untuk adanya wahana arung jeram dimana muara Cibentang ini memiliki arus aliran air yang cukup deras. Selain itu, ditempat ini ada juga yang kedalamannya sampai 5 meter jadi bisa digunakan untuk berenang tetapi harus menggunakan pelampung agar menunjang keselamatan.

Selain muara Cibentangnya, di tempat ini juga terdapat hamparan rumput yang luas dengan pemandangan yang sangat asri. Hal ini bisa dimanfaatkan dengan membuat tempat untuk camping ground. Jika potensi alam ini bisa diberdayakan maka bisa menambah pendapatan desa dan menambah lapangan pekerjaan juga untuk warga Desa Jatisari. Karena para wisatawan akan berdatangan dan ketika pulang bisa saja ingin membeli oleh-oleh khas Desa Jatisari.

3. Ekonomi



Dalam aspek ekonomi kami banyak memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di Desa Jatisari. Karena kegiatan ekonomi tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan sehari-hari, maka dari itu salah satu kegiatan ekonomi yang kami lakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam. Dengan adanya sumber daya alam, manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi yang kami lakukan di Desa Jatisari diantaranya ada pertanian, dan perkebunan. Dalam kegiatan bertani, para petani menggunakan sumber daya alam tanah dan tumbuhan sebagai media untuk melakukan produksi bahan pangan yang nantinya akan kita konsumsi setelah berhasil melalui beberapa tahapan.

Contohnya di Desa Jatisari ada beberapa RW yang lahannya lebih luas untuk padi, maka dari itu untuk beras berlimpah. Permasalahan yang terjadi di beberapa RW penghasil beras yaitu adanya bantuan beras dari pemerintah yang membuat para penjual beras mengalami penurunan pendapatan. Dengan ini akhirnya kami berdiskusi juga dengan kepala desa agar bantuan beras bisa saja mengambil dari Desa Jatisari ini agar beras tidak melimpah yang menyebabkan harga beras menjadi murah. Selain itu, masalah yang muncul adalah adanya hama padi yang menyebabkan gagal panen. Setelah mengetahui permasalahan tersebut kami pun berdiskusi dengan anggota kelompok kami yang berasal dari jurusan Agroteknologi terkait solusinya.

Selain adanya pertanian, ada juga perkebunan yaitu kebun aren. Di beberapa RW banyak yang memproduksi gula aren sehingga ini dijadikan sebagai sumber pendapatan mereka. Maka dari itu kami ingin membantu untuk bisa memperkenalkan kepada masyarakat luas yang ada di luar Desa Jatisari tentang gula aren ini yang memiliki ciri khas dari wanginya.

Kami juga memperkenalkan sistem menanam menggunakan hidroponik, agar bisa memanfaatkan lahan yang sempit serta menghasilkan hasil panen yang lebih bernutrisi karena tidak akan ada hama tumbuhan jadi bebas dari penggunaan pestisida.

Kami juga menyarankan untuk menanam jahe, dikarenakan adanya lahan luas serta beberapa bahan alami yang bisa digunakan sebagai pupuk kompos untuk menanam jahe.

E. PENUTUP

Selama Kegiatan KKN DR yang penulis lakukan dalam kurang lebih 1 bulan yang terbagi kedalam 3 siklus banyak kegiatan yang saya lakukan.

Siklus pertama dimana penulis melakukan silaturahmi ke beberapa elemen masyarakat sembari mencari tahu kendala dan potensi apa saja yang ada di masyarakat.

Siklus kedua setelah penulis melakukan refleksi sosial dilanjutkan dengan merumuskan bagaimana mencari solusi dari kendala yang penulis dapatkan ditengah masyarakat.

Point inti yang penulis dan teman – teman dapatkan dari permasalahan di masyarakat yakni masih kurangnya pengetahuan mengenai teknologi. Padahal pada era ini teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu aspek penting yang saat ini menggunakan teknologi yaitu aspek pendidikan.

Maka dari itu kami memperkenalkan teknologi Augmented Reality, dimana ini bisa membantu dalam kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan cara sambil bermain karena adanya gambar 3 dimensi bahkan 4 dimensi. Dengan kami memperkenalkan teknologi ini anak-anak semakin semangat dalam belajar. Selain itu, kami juga memberikan kenang-kenangan berupa media belajar untuk TK di RW 10 serta beberapa al-quran di setiap RW.

Setelah melaksanakan kegiatan KKN- DR di Desa Jatisari banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan dengan didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Setelah dilaksanakannya program-program semoga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Jatisari dan semoga dapat mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersebut mulai dari aspek pendidikan, pariwisata, ekonomi dan aspek lainnya. Kegiatan KKN-DR ini sangat bermanfaat bagi penulis karena dengan pelaksanaan KKN dilingkungan lain, penulis dapat mengerti dan bisa menilai bagaimana cara memberdayakan potensi masyarakat yang berada didaerah pelosok.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya sebagai penulis sekaligus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang berkat rahmat-Nya kegiatan KKN di Desa Jatisari yang saya lakukan bisa berjalan dengan lancar. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan pihak LP2M yang sudah menyediakan program KKN-DR SISDAMAS yang telah membantu saya dalam mengabdikan diri kepada masyarakat atas kepedulian sosial dan sebagai bentuk pembuktian saya sebagai mahasiswa dalam memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi. Saya juga ingin berterima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya dalam kegiatan KKN- DR baik berupa materil maupun non materil.

Selain itu, saya berterima kasih kepada Kepala Desa, perangkat desa, dan juga warga Desa Jatisari yang telah menerima saya dengan baik dan ikut berpartisipasi juga dalam program kerja yang dilakukan. Kepada teman-teman kelompok saya yang telah kebersamai mulai dari hari keberangkatan , kegiatan, dan juga sampai kepulangan saya ucapkan terima kasih telah bekerja sama dengan sangat baik. Tak lupa kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yakni Bapak Asep Saepulrohimi, S.Ag., M.Mpd telah banyak membantu dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021. Tidak lupa juga saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan kegiatan KKN-DR ini selama 1 bulan dan menyelesaikan laporan KKN dengan selesai.

G. DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat.1983. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Aksara Baru.

Raka Joni, T., Strategi Belajar- Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar. Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1985 Dikti, 1996

Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 9-13

Undang- undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional. Depdiknas, 2003

Undang-undang NO. 23 tahun 1992

Subandi, Ekonomi Pembangunan (Bandung: Alfa Beta, 2012), 9

Akhmad Mahyudi, Ekonomi Pembangunan dan Analisi Data Empiris (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 1

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.